

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan musik *Gending Kebo Giro* ini diterima baik oleh warga di Desa Manunggal. Mereka memahami bahwa penyajian musik *Gending Kebo Giro* pada pernikahan etnis Jawa ini merupakan salah satu kesenian Jawa yang harus dibudayakan dan dilestarikan. Prosesi melakukan ritual pernikahan etnis Jawa dengan diringi alunan musik *Gending Kebo Giro* ini biasa dilakukan pada pukul 10.00 Wib. Sampai dengan selesai.
2. Bentuk penyajian Musik *Gending Kebo Giro* pada prosesi ini musik bermain pada saat prosesi Upacara Panggih atau Temu Penganten dilaksanakan. Musik *Gending Kebo Giro* ini memberikan efek suasana hikmat bagi para pendengarnya khususnya masyarakat yang berada di Desa Manunggal.
3. Fungsi instrument musik *Gending Kebo Giro* pada pernikahan etnis Jawa di Desa Manunggal ini sangat memiliki keterikatan yang kuat terhadap kenikmatan estetika, sebagai sarana pengungkapan emosional, mencintai tradisi demi kelangsungan terhadap stabilitas budaya serta memberikan nuansa yang berbeda dalam sebuah bentuk hiburan.

4. Instrument yang dimainkan pada musik *Gending Kebo Giro* dalam mengiringi Upacara Pernikahan Etnis Jawa di Desa Manunggal yakni seperti Kendhang Jawa, Saron, Bonang, dan Gong. Alat ini merupakan alat musik yang memiliki fungsi sebagai perlambangan musik Jawa di dalam mengiringi sebuah pernikahan etnis Jawa.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Sangat mengaharapkan tentunya bagi masyarakat khususnya yang ada di Desa Manunggal agar kiranya dapat terus mempertahankan keberadaan serta memegang teguh tradisi demi kelestarian kesenian Jawa di Desa Manunggal.
2. Penggunaan alat musik tradisional dalam Upacara Gending Kebo Giro diharapkan tetap dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi muda khususnya warga Desa Manunggal.